

PERANAN STRATEGI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ASING

Lersianna Saragih*)

Abstrak

Jeder Fremdsprachelernende bewusst oder unbewusst verwendet in seinem Lernprozess eine Strategie. Er muss mit der von ihm ausgewählten Strategie vertraut sein, um die Sprache effektiver zu lernen. Es besteht eine bedeutende Beziehung zwischen der Lernstrategie und dem Lernziel. Lernstrategien sind lern- und lehrbar.

Kata kunci: Strategi, belajar, pengajaran bahasa asing

A. Pendahuluan

Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sebuah perencanaan yang dibuat sendiri oleh pembelajar secara sadar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajar. Tidak setiap strategi pembelajar cocok untuk semua pembelajar. Kebiasaan belajar juga harus diperhatikan. Penelitian di Amerika Utara menunjukkan bahwa orang yang ekstrovert misalnya lebih mengutamakan strategi visual, contohnya belajar dengan menggunakan gambar. Mereka yang ekstrovert lebih mengutamakan arti dan konteks. Pembelajar wanita lebih menyukai aktivitas belajar yang berorientasi sosial dan mengutamakan penggunaan warna, sedangkan bagi pembelajar pria penggunaan warna dan tindakan sebagai stimuli lebih bermanfaat.

B. Mengapa strategi belajar penting?

Pemberian pekerjaan rumah merupakan cara yang sangat penting untuk memberi kesempatan kepada pembelajar menggunakan strategi belajar sendiri. Bagaimana pembelajar mengerjakan PR tersebut jarang sekali ditanyakan oleh pengajar. Dengan demikian dapat ditemukan bahwa seringkali pembelajar menggunakan strategi belajar yang tidak efektif. Untuk menghindari hal tersebut maka pengajaran strategi belajar dalam pengajaran bahasa asing sangatlah penting. Setelah meninggalkan bangku kuliah, para alumni tetap dapat meningkatkan pengetahuan berbahasa asing atau bahkan menggunakan strategi belajar tersebut untuk mempelajari bahasa asing lain, dengan berbekalkan strategi yang telah dipelajari.

C. Yang dimaksud dengan strategi belajar?

Strategi belajar merupakan serangkaian rencana tindakan untuk mencapai tujuan, dan tujuan dalam hal ini adalah belajar secara mandiri. Definisi ini dapat dianggap cocok karena pertama, strategi digambarkan sebagai rencana dan bukan aktifitas. Rencana (rancangan) biasanya kita buat secara sadar. Jika kita mengajarkan strategi maka yang menjadi syarat utama adalah mengajarkan strategi yang terfokus kepada tujuan, artinya kepada pembelajar harus dijelaskan apa fungsi dari strategi tertentu dan juga manfaat mempelajari strategi dalam proses belajar.

Strategi dan penggunaan strategi adalah 2 hal yang berbeda. Untuk pelaksanaan sebuah strategi belajar perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Pembelajar menetapkan tujuan belajar. Semakin jelas tujuan yang akan dicapai, maka semakin efektif tindakan strategi yang dipilih dan dilaksanakan.
2. Pembelajar mengembangkan strategi. Strategi bisa disusun sendiri atau bisa juga mengambil strategi yang sudah ada kemudian diadaptasi untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Pembelajar melaksanakan rencana (rancangan) tindakan. Dalam hal ini pembelajar harus mengawasi apakah aktifitasnya menimbulkan efek yang diinginkan. Ini dapat disebut monitoring. Jika perlu strategi dapat diganti atau strategi yang digunakan harus dirubah pada saat proses belajar terjadi.
4. Setelah pelaksanaan maka pembelajar harus meninjau dan mengevaluasi keseluruhan proses analisis tugas, perencanaan dan pelaksanaan.

Secara umum kita dapat membedakan antara strategi belajar bahasa dan strategi penggunaan bahasa. Jika strategi belajar bahasa mempertanyakan 'Bagaimana saya belajar' maka yang menjadi pusat pertanyaan strategi penggunaan bahasa adalah 'Bagaimana saya menerapkan apa yang telah saya pelajari secara baik dan efektif.'

Yang termasuk strategi penggunaan bahasa adalah strategi yang mencakup keempat keterampilan berbahasa yakni strategi mendengar, membaca, berbicara, atau menulis, termasuk strategi kompensasi. Strategi kompensasi diartikan sebagai strategi yang dapat digunakan pembelajar bahasa asing agar tetap dapat berkomunikasi meskipun pengetahuannya dalam bahasa yang digunakan kurang memadai.

Yang termasuk strategi belajar bahasa asing misalnya strategi memori yang dapat digunakan pembelajar untuk dapat menyimpan elemen bahasa asing yang baru dipelajari secara efektif dan dapat mengingatkannya kembali, dan strategi kognitif yang mempunyai tujuan utama untuk menganalisa dan menyusun materi pembelajaran seperti juga cara untuk melatih secara efektif.

Cara yang paling efektif untuk mempelajari sebuah bahasa adalah dengan menggunakannya. Setiap pembelajar bahasa asing yang berpengalaman setuju bahwa membaca dapat menambah perbendaharaan kata, atau dengan mendengar radio keterampilan menyimak dapat ditingkatkan.

D. Bagaimana klasifikasi strategi belajar?

Para ahli membuat klasifikasi strategi belajar seperti berikut ini:

1. Strategi kognitif

Kognitif mengarah kepada penggunaan yang langsung pada materi bahasa. Termasuk kelompok ini misalnya, pengulangan sebuah ungkapan bahasa, pengelompokkan kata-kata dengan tujuan untuk menyimpannya dalam ingatan, penyimpulan sebuah aturan tata bahasa berdasarkan contoh-contoh, penerapan aturan tata bahasa dalam latihan-latihan, penggunaan bahasa ibu atau bahasa-bahasa yang lain yang bertujuan untuk menebak arti sebuah kata. Teknik memori termasuk kelompok strategi kognitif.

2. Strategi sosial dan efektif

Strategi sosial diterapkan dengan cara belajar bersama dengan orang lain. Misalnya dengan meminta bantuan kepada guru atau rekan sekelas untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi.

Melalui strategi afektif pembelajar secara sadar menyenangkan dirinya sendiri dengan memotivasi diri sendiri atau memanjakan diri untuk keberhasilan belajar yang telah dicapai.

3. Strategi metakognitif

Dalam hal ini pembelajar merancang sendiri proses belajarnya, mengamati konsentrasi, mengawasi keberhasilan pengajaran sebuah tugas, menetapkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengerjaan tugas serta mengevaluasi hasil aktifitas belajar. Jika strategi belajar kognitif diarahkan secara langsung dengan bahasa yang sedang dipelajari, maka strategi metakognitif tidak secara langsung dan strategi ini dapat diterapkan untuk beberapa tugas pembelajaran.

E. Bagaimana mempelajari strategi?

Dalam pengajaran bahasa asing yang berorientasi strategi bukan hanya bahasa asing yang diajarkan, melainkan juga bagaimana mempelajari bahasa asing secara efektif. Pembelajar tidak hanya mempelajari strategi, melainkan juga pengetahuan kapan sebuah strategi diperlukan dan bagaimana menerapkan sebuah strategi. Pembelajar harus mengetahui manfaat dan penerapan strategi belajar. Hanya dengan demikian strategi belajar dapat terlaksana secara efektif.

Berikut beberapa saran untuk pengajar tentang penerapan strategi belajar:

- Sertakanlah strategi belajar secara sistematis dalam proses belajar mengajar
- Strategi belajar jangan dibatasi hanya dengan vokabular dan tata bahasa saja, melainkan juga dengan keterampilan berbahasa
- Ajarkanlah strategi belajar secara terintegrasi
- Strategi belajar hendaknya diajarkan sejak tahun pertama sampai tahun terakhir pembelajaran
- Berilah kesempatan kepada pembelajar dalam proses belajar untuk saling bertukar pengalaman tentang strategi belajar yang mereka gunakan. Dengan demikian diharapkan setiap orang dapat belajar dari pengalaman orang lain
- Sediakanlah waktu dalam proses belajar untuk penerapan dan latihan strategi belajar
- Berilah bantuan kepada pembelajar untuk penerapan strategi belajar. Misalnya dengan pembuatan catatan yang sistematis di papan tulis
- Tunjukkan kepada pembelajar bahwa pengajar juga menggunakan strategi belajar dan bagaimana cara menggunakan strategi belajar tersebut
- Bekerjasamalah dengan rekan sejawat tentang cara mengajarkan strategi belajar. Strategi belajar yang sama misalnya, dapat diterapkan untuk pengajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Jerman

Daftar Pustaka

Bimmel, Peter & Rampillon, Ute. 2000. *Lernerantonomie und Lernstrategien*. Berlin, Langendseit

Bimmel, Peter. 1993. *Fremdsprache Deutsch*. Stuttgart, Ernst Klett Verlag

Nodari, Claudio. 1996. *Fremdsprache Deutsch*. Stuttgart, Ernst Klett Verlag